

**Berpikir Kritis Perawat Dalam Pelaksanaan Handover
Di Ruang Bedah RSUD Bandung Kiwari**

¹Nailya Silva Tania, ²Eva Supriatin, ³Diwa Agus Sudrajat, ⁴Suci Noor Hayati
nailyasilvatania0@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Berpikir kritis dalam keperawatan merupakan keterampilan berpikir perawat menguji berbagai alasan secara rasional sebelum mengambil keputusan terutama pada saat handover. Kemampuan berpikir kritis perawat dianggap dapat mendukung pelaksanaan handover dalam meningkatkan keefektivitasan kerja perawat. **Tujuan:** dari penelitian untuk memahami bagaimana gambaran kemampuan berpikir kritis perawat dalam pelaksanaan handover. **Metode Penelitian:** ini menggunakan desain penelitian studi kasus deskriptif . Jumlah responden 5 dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara . Hasil wawancara tersebut kemudian di transkrip kemudian dikelompokkan ke dalam coding. Coding tersebut dibuat kedalam kategori dengan cara mencari coding yang sama dan menyatukannya kedalam satu kategori, selanjutnya penulis menentukan tema sebagai hasil **Hasil:** penelitian ini menghasilkan 4 tema yaitu kemampuan investigasi pasien, kemampuan menciptakan keselamatan pasien, kemampuan mengelola kegiatan, dan kemampuan sinkronisasi dengan SPO. **Kesimpulan:** Kemampuan berpikir kritis dalam-pelaksanaan handover digunakan oleh perawat selama proses handover dari awal hingga akhir kegiatan. Sepanjang kegiatan tersebut perawat senantiasa menggunakan kemampuan mengidentifikasi pasien, mengolah informasi, menurunkan kejadian tidak diharapkan, meningkatkan keproduktifan dalam bekerja, dan menyinkronkan tindakan dengan SPO.

Kata kunci: Berpikir kritis perawat, handover